

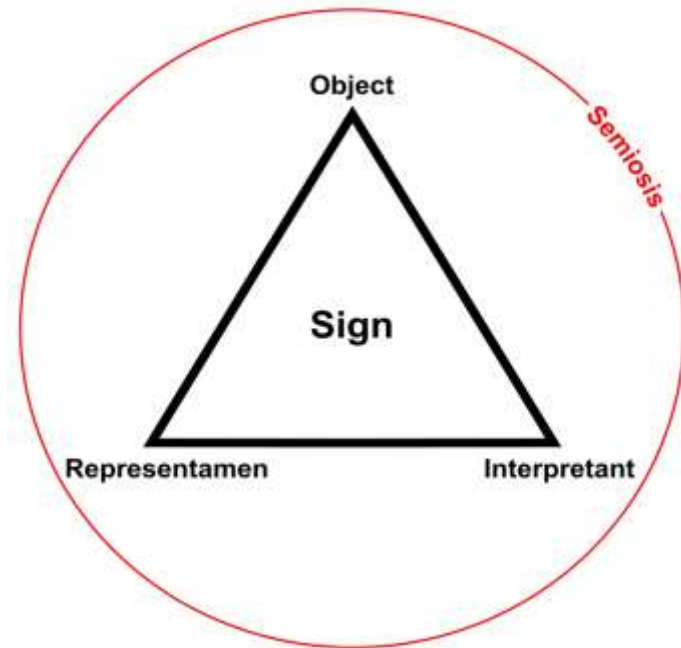
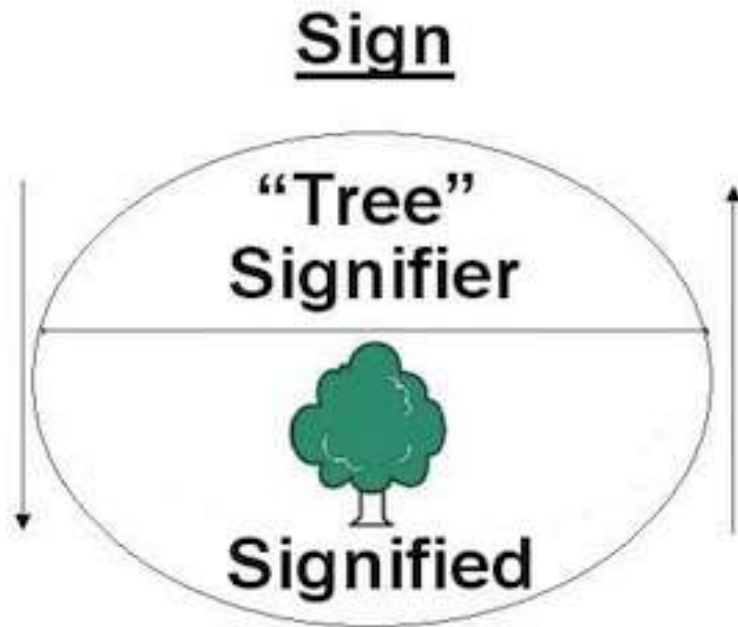
Model-Model Tanda dalam Semiotika

Semester Gasal 2021-2022

Semiotika

Budi Wibawa

Model Saussurean & Peircean



Tanda menurut Saussure



Bagi Saussure, **tanda** adalah perpaduan antara **penanda** (*signifier/signifiant*) sebagai yang menandai dan **petanda** (*signified/signifié*) sebagai yang ditandai.

Penanda dan petanda menurut Saussure

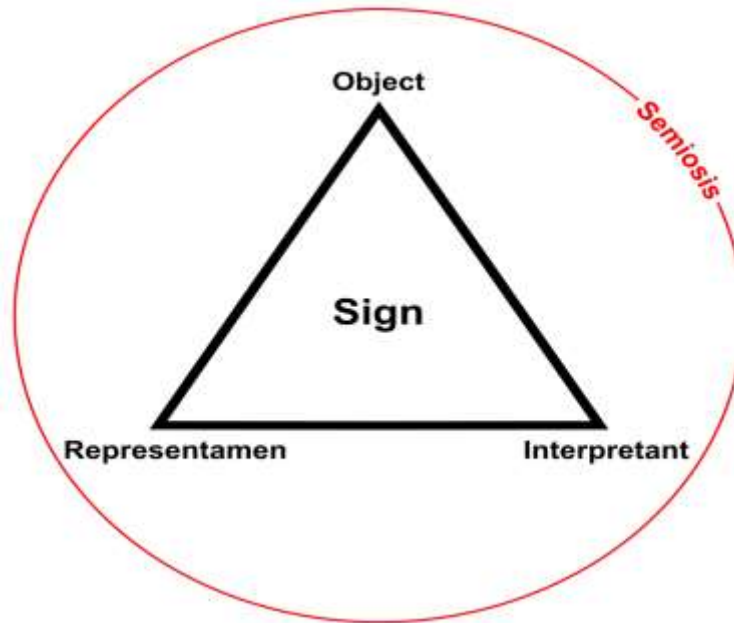
Penanda (*signifier*) adalah tanda yang bisa dirasakan, material, tulisan, akustik, dan visual yang memicu sebuah konsep mental (petanda/*signified*).

Aspek yang dapat dipersepsikan dari tanda adalah *signifier*, sedangkan representasi mental yang tidak hadir dan terdorong olehnya adalah *signified*.

Relasi penanda dan petanda menurut Saussure

Relasi antara penanda dan petanda disebut dengan **signifikasi**. Hubungan antara keduanya bersifat ***arbitrary*** atau mana suka/semaunya (konvensi/kesepakatan).

Tanda menurut Peirce



Bagi Peirce, **tanda** adalah sesuatu yang mewakili (bagi seseorang) sesuatu hal lainnya. Ia lebih tertarik dengan proses **semiosis** dan taksonomi tanda.

Semiosis adalah sebuah proses produksi makna saat seseorang berusaha untuk memahami tanda.

Objek, *representament*, *interpretant* menurut Peirce

Proses semiosis selalu melibatkan tiga entitas, yakni **objek**, ***representament***, dan ***interpretant***.

Objek adalah sesuatu yang diwakili oleh tanda, *representament* adalah bentuk/wujud dari tanda atau kendaraan tanda (***sign vehicle***), sedangkan *interpretant* merupakan efek yang dihasilkan atau makna yang terbentuk dari tanda.

Icon, Index, Symbol Menurut Peirce

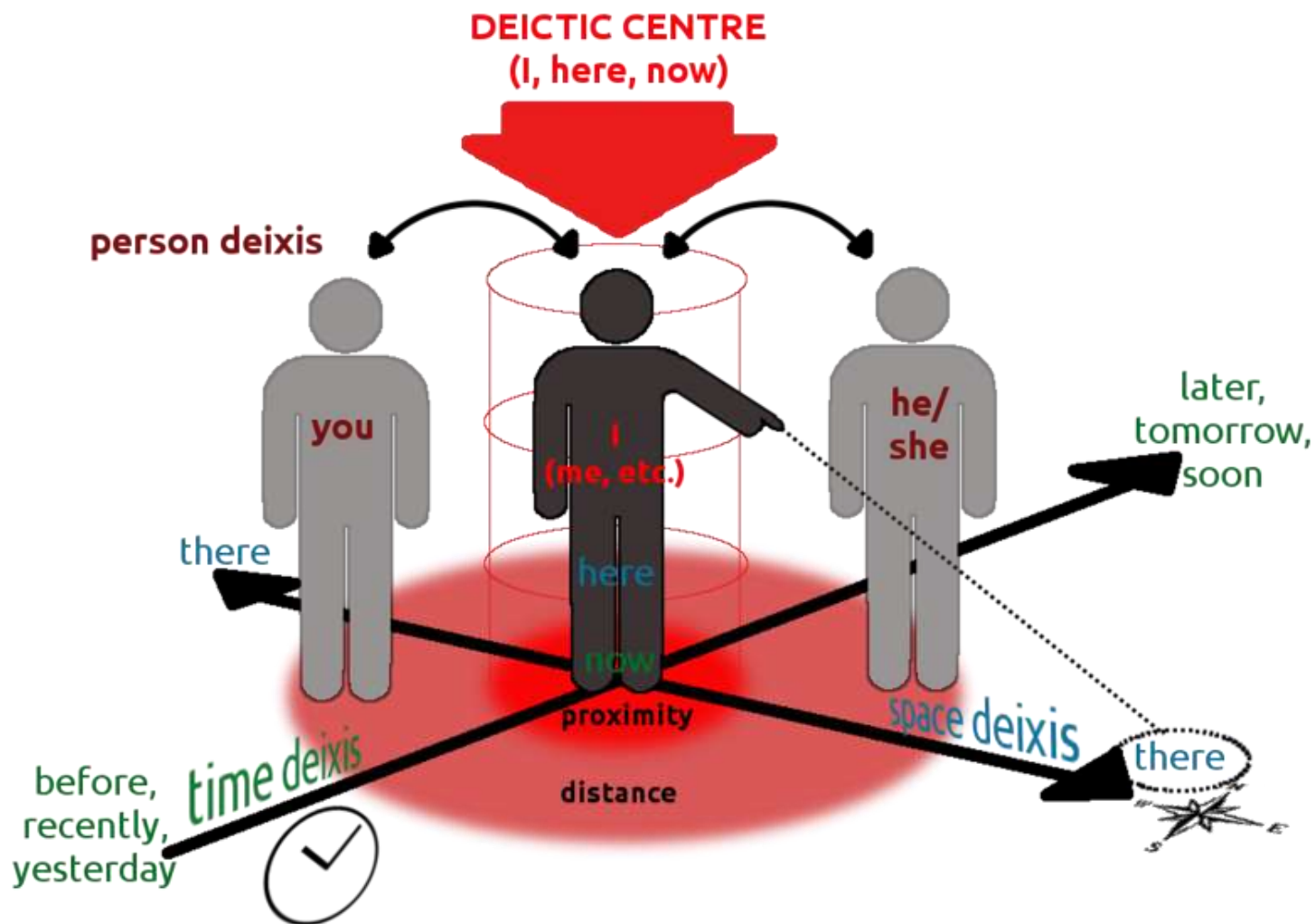
Konsep Peirce terkenal lainnya adalah tiga tipologi tanda yang dihasilkan dari relasi antara objek dan *representament*, seperti ***Ikona***, ***Index***, dan ***Symbol***.

Ikona adalah tanda yang berdasarkan kemiripan atau kesamaan dalam relasi antara objek dengan *representament*-nya. ***Index*** adalah tanda yang melibatkan relasi kausalitas antara objek dengan *representament*-nya. ***Simbol*** adalah tanda yang berdasarkan kesepakatan atau konvensi.

Model Roman Jakobson

Roman Jakobson adalah seorang pakar linguistik yang berusaha melakukan sintesis terhadap model tanda Saussure dan Peirce.

Ia membangun model tanda secara **diadic**, namun menerapkan **referent** (dalam bentuk makna kontekstual dan situasional) untuk mempertanyakan **petanda/signified** dari sudut **interpretant**. Baginya terdapat dua tipe **interpretant** untuk menafsir tanda, yakni yang bersifat **kode** dan **konteks**.



Kesimpulan

- Apakah kesulitan menerapkan model Saussurean ke dalam tanda yang non-linguistik?
- Apakah ada yang disebut dengan ikon, indeks, dan simbol yang murni?